

## BAB 3

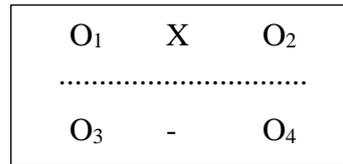
### METODOLOGI PENELITIAN

Sugiyono (2011, hlm.2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif eksperimen kuasi atau *quasy experiment research*. Penggunaan metode eksperimen kuasi ini bertujuan untuk mengetahui antara penggunaan strategi DRTA berbantuan media gambar dengan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi. Terdapat dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah penerapan strategi DRTA berbantuan media gambar, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi.

#### 3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 77), desain eksperimen kuasi mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak sepenuhnya bisa mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam proses penelitian adalah dengan menggunakan *non equivalent control group design*. Desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Pada desain ini, terdapat pretes yang diadakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui gambaran awal mengenai kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Setelah itu, peserta didik di kelas eksperimen akan diberi perlakuan khusus yaitu penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar sementara pada kelas kontrol tidak diterapkan perlakuan (belajar konvensional). Setelah perlakuan selesai diterapkan, peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diberikan tes kembali berupa pascates untuk melihat perbedaan pengaruh membaca pemahaman peserta didik terhadap strategi yang sudah diterapkan.

Berdasarkan desain penulisan yang telah dikemukakan di atas, berikut gambaran desain penulisan *non equivalent control group design*.



Gambar 3.1

*Desain Penelitian Non Equivalent Control Group Design*

(Sugiyono, 2017, hlm. 79)

Keterangan:

- O<sub>1</sub> : prates kelas eksperimen
- O<sub>2</sub> : pascates kelas eksperimen
- O<sub>3</sub> : prates tes kelas kontrol
- O<sub>4</sub> : pascates kelas kontrol
- X : perlakuan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi dengan menggunakan strategi DRTA berbantuan media gambar
- : model pembelajaran konvensional

### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini melibatkan beberapa partisipan selama proses pelaksanaan penelitian. Partisipan tersebut terlibat sebagai observer. Partisipan yang terlibat dalam proses penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bunga Siti Khoirunnisa, mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2015,
2. Witri Dyah A, S.Pd., Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung.

Selain partisipan sebagai observer, juga melibatkan beberapa pihak yaitu guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung yang telah membantu, mengamati, dan menilai proses penelitian. peserta didik kelas VIII J (kelas eksperimen) dan VIII G (kelas kontrol).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 29 Bandung yang berada di Jl. Geger Arum No.11, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat. Pemilihan

partisipan dan tempat penelitian di SMP Negeri 29 Bandung ini didasarkan pada masalah yang ditemukan penulis saat melakukan Program Praktik Lapangan (PPL) di SMP Negeri 29 Bandung.

### **3.3 Subjek Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015, hlm 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMPN 29 Bandung tahun ajaran 2019/2020. Populasi yang terdapat di SMPN 29 Bandung terdiri atas 10 kelas, dengan jumlah kurang lebih 31 peserta didik di masing-masing kelas.

#### **3.3.2 Sampel**

Sugiyono (2015, hlm 118) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, diambil sampel yaitu kelas VIII J sebagai kelas eksperimen dan VIII G sebagai kelas kontrol. Pemilihan kedua kelas ini sudah atas pertimbangan sebaik-baiknya dan atas diskusi dengan guru Bahasa Indonesia Kelas VIII.

Pemilihan kedua kelas ini sudah atas pertimbangan sebaik-baiknya dan atas diskusi dengan guru Bahasa Indonesia Kelas VIII. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling*, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Maka dengan kata lain, unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian. Pertimbangan yang diberikan guru adalah karena guru telah mengetahui karakteristik peserta didik setiap kelas. Maka dari itu demi kelancaran proses penelitian, maka guru memilihkan kelas yang dapat digunakan untuk penelitian.

Adapun data jumlah peserta didik kelas VIII C dan kelas VIII D adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

*Data Peserta Didik Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol*

Perlakuan	Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
Eksperimen	VIII J	15	16	31
Kontrol	VIII G	15	16	31

(Sumber: Data dari Tata Usaha SMPN 29 Bandung)

### 3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa instrumen sebagai berikut.

#### 3.4.1 Instrumen Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan yang dilakukan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010, hlm. 193).

Soal pemahaman disusun berdasarkan jenjang kognitif teori Taksonomi Bloom versi revisi. Soal pemahaman tersebut terdiri atas 6 tingkatan, yaitu mengingat (K1), memahami (K2), menerapkan (K3), menganalisis (K4), mengevaluasi (K5), dan mencipta (K6). Keenam tingkatan tersebut kemudian disebar dengan komposisi soal 35% K1 dan 65% K2-K6. Bentuk soal yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal pilihan ganda. Bentuk soal tersebut dipilih karena lebih praktis. Soal pilihan ganda juga dapat mengukur berbagai jenjang kognitif. Selain itu, tes ini juga dapat digunakan untuk situasi yang persertanya banyak dan hasilnya segera diketahui. Berikut ini merupakan kisi-kisi soal yang akan diujikan.

Tabel 3.2

*Kisi-kisi soal tes membaca pemahaman dalam bentuk pilihan ganda*

## Judul Teks Eksplanasi: Proses Terjadinya Gunung

Kategori	Indikator	Jumlah Soal	No. Soal
K1	1. Peserta didik mampu mengidentifikasi informasi penting dalam teks	3	1, 10

	2. Peserta didik mampu menjelaskan kembali makna kata		12
K2	1. Peserta didik mampu menerangkan informasi yang terdapat dalam teks	2	6
	2. Peserta didik mampu memperkirakan maksud teks		5
K3	1. Peserta didik mampu menegaskan isi bacaan yang tepat pada teks	3	3, 8
	2. Peserta didik mampu menentukan topik yang sesuai berdasarkan teks		4
K4	1. Peserta didik mampu menganalisis kalimat fakta yang terdapat dalam teks	5	9, 11
	2. Peserta didik mampu menganalisis kalimat fakta yang terdapat dalam teks		14
	3. Peserta didik mampu menelaah informasi penting dalam teks		2, 7
K5	Peserta didik mampu menilai antara konsep, masalah, atau pendapat pada teks	1	13
K6	Peserta didik mampu memperjelas/ menyimpulkan teks	1	15

### SOAL PILIHAN GANDA

(Prates)

Isilah jawaban yang paling benar pada soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di lembar jawaban yang telah disediakan

1. Ide pokok pada paragraf pertama adalah...
  - a. proses terjadinya gunung
  - b. Proses terjadinya fenomena alam
  - c. Terjadinya proses orogenesis
  - d. Terjadinya epirogenesis

**Kunci Jawaban: A, proses terjadinya gunung**

2. lempeng lautan *menyusup* ke lapisan astenosfer dan batuan vulkanik. Kata yang dicetak miring memiliki makna (paragraf 2)....
- masuk ke dalam
  - berdempetan
  - masuk secara bersamaan
  - berubah bentuk

**Kunci Jawaban: A, masuk ke dalam**

3. Terjadinya lempeng lautan menyusup ke lapisan atmosfer dan bantuan vulkanik merupakan akibat dari....
- Gerakan yang membentuk benua
  - Gaya tekan dari tumbukan lempeng tektonik
  - Tumbukan antara samudra dan benua
  - Akibat gerakan blok sesar

**Kunci Jawaban: C, tumbukan antara samudra dan benua**

4. Perbedaan antara proses orogenesis dan epirogenesis terletak pada....
- Gaya tekan dan tumbukan lempeng tektonik, sedangkan gerakan tumbukan samudra dan benua
  - Gerakan yang membentuk benua, sedangkan pembentukan dataran rendah
  - Tumbukan antara samudra dan benua, sedangkan pembentukan dataran rendah
  - Orogenesis gaya tekan dari tumbukan lempeng tektonik dan gerakan, sedangkan epirogenesis gerakan yang membentuk benua

**Kunci Jawaban: D**

5. Ketika kerak bumi terangkat, maka akan terjadi....
- Terjadinya gempa bumi
  - Terbentuknya gunung
  - Meletus gunung
  - Tumbukan antarlempeng

**Kunci Jawaban: B, terbentuknya gunung**

6. Alasan bahwa gunung itu tidak hadir secara tiba-tiba adalah....
- Gunung terjadi karena faktor yang melatarbelakanginya dan mengalami beberapa proses
  - Gunung terjadi karena adanya tenaga yang berasal dari dalam bumi
  - Gunung terjadi karena adanya elemen-elemen yang bertumbukan sebelumnya
  - Gunung terjadi karena adanya kerak bumi yang terangkat dari dalam

**Kunci Jawaban: A**

7. Proses orognessis dan epirogenesis sebenarnya adalah ....
- Istilah-istilah dalam terjadinya lempeng tektonik
  - Istilah dalam tumbukan antar lempeng
  - Istilah-istilah bagi proses terjadinya gunung
  - Istilah terjadinya lembah dan lempeng

**Kunci Jawaban: C, istilah-istilah bagi proses terjadinya gunung**

8. Gerakan yang mengarah atau menjauhi titik pusat bumi dan terjadi pada daerah yang sangat luas disebut....
- Gerakan epirogenesis
  - Gerakan radial
  - Gerakan orogenesis
  - Gerakan graben

**Kunci Jawaban: B, gerakan radial**

9. Bahkan, hal *tersebut* menjadi suatu ilmu pengetahuan Orogenesis. Kata yang bercetak miring memiliki makna yaitu (paragraf 6)....
- Proses alam terjadinya gunung
  - Terjadinya lembah
  - Proses sedimen
  - Lapisan sedimen dan vulkanik

**Kunci Jawaban: A, Proses alam terjadinya gunung**

10. Proses terbentuknya gunung terjadi selama....
- 45-50 juta tahun
  - 45-450 juta tahun
  - 45 juta tahun
  - 450 juta tahun

**Kunci Jawaban: A, 45-450 juta tahun**

11. Pengertian dari geologi pada paragraf 4 adalah....
- Ilmu yang mempelajari tentang komposisi, struktur, dan sejarah bumi
  - Ilmu yang mempelajari tentang komposisi, struktur, dan sejarah
  - Ilmu yang mempelajari tentang komposisi, struktur, dan sejarah geografi
  - Ilmu yang mempelajari tentang komposisi, struktur, dan sejarah alam

**Kunci Jawaban: A**

12. Berdasarkan ilmu geologi, proses terjadinya gunung melalui .... Tingkatan. Yaitu....
- 2 tingkatan
  - 3 tingkatan
  - 4 tingkatan

d. 5 tingkatan

**Kunci Jawaban: B, 3 tingkatan**

13. Proses terbentuknya lembah terjadi karena adanya gaya....

- a. Kompresi akibat tumbukan antarlempeng
- b. Tegangan atau tarikan antarlempeng
- c. Tegangan atau tumbukan antarlempeng
- d. Kompresi akibat tarikan antarlempeng

**Kunci Jawaban: B, tegangan atau tarikan antarlempeng**

14. Fenomena alam yang ada di bumi tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi terjadi dari ....

- a. Faktor ilmiah yang melatarbelakanginya
- b. Tenaga yang berasal dari dalam bumi
- c. Proses orogenesis dan proses epirogenesis
- d. Sedimen dan tumbukan antarlempeng

**Kunci Jawaban: A**

15. Kesimpulan dari teks yang dibaca adalah bahwa....

- a. Gunung terjadi dengan sendirinya sejak 45-50 juta tahun yang lalu
- b. Gunung terjadi tanpa mengalami proses alam
- c. Gunung terjadi tidak dengan sendirinya, melainkan melalui beberapa proses
- d. Gunung terjadi karena terdapat sedimen dan tumbukan antarlempeng

**Kunci Jawaban: C**

## SOAL PILIHAN GANDA

(Pascates)

Isilah jawaban yang paling benar pada soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di lembar jawaban yang telah disediakan

1. Ide pokok pada paragraf kedua adalah....

- a. Terjadinya epirogenesis
- b. Terjadinya Proses orogenesis
- c. Tumbukan lempeng tektonik
- d. Terdapat dua tipe tumbukan

**Kunci Jawaban: B**

2. Tipe tumbukan lempeng tektonik di bawah ini adalah....
- Antara benua dengan lempeng tektonik
  - Antara samudra dengan samudra
  - Antara benua dan benua
  - Antara samudra dengan benua

**Kunci Jawaban: D**

3. Terjadinya lempeng lautan menyusup ke lapisan atmosfer dan bantuan vulkanik merupakan akibat dari....
- Gerakan yang membentuk benua
  - Gaya tekan dari tumbukan lempeng tektonik
  - Tumbukan antara samudra dan benua
  - Akibat gerakan blok sesar

**Kunci Jawaban: C**

4. Proses yang lebih lambat pada terjadinya gunung adalah pada....
- Proses epirogenesis
  - Proses graben dan horts
  - Saat terjadi tumbukan antarlempeng
  - Saat proses menjauhi titik pusat bumi

**Kunci Jawaban: D**

5. Ketika kerak bumi terangkat, maka akan terjadi....
- Terjadinya gempa bumi
  - Terbentuknya gunung
  - Meletus gunung
  - Tumbukan antarlempeng

**Kunci Jawaban: B**

6. Alasan bahwa gunung itu tidak hadir secara tiba-tiba adalah....
- Gunung terjadi karena faktor yang melatarbelakanginya dan mengalami beberapa proses
  - Gunung terjadi karena adanya tenaga yang berasal dari dalam bumi
  - Gunung terjadi karena adanya elemen-elemen yang bertumbukan sebelumnya
  - Gunung terjadi karena adanya kerak bumi yang terangkat dari dalam

**Kunci Jawaban: A**

7. Proses orognenesis dan epirogenesis sebenarnya adalah ....
- Istilah-istilah dalam terjadinya lempeng tektonik
  - Istilah dalam tumbukan antar lempeng
  - Istilah-istilah bagi proses terjadinya gunung
  - Istilah terjadinya lembah dan lempeng

**Kunci Jawaban: C**

8. Gerakan yang mengarah atau menjauhi titik pusat bumi dan terjadi pada daerah yang sangat luas disebut....
- Gerakan epirogenesis
  - Gerakan radial
  - Gerakan orogenesis
  - Gerakan graben

**Kunci Jawaban: B**

9. Salah satu contoh proses epirogenesis adalah....
- Dataran
  - Dataran tinggi
  - Jari-jari bumi
  - Gerakan radial

**Kunci Jawaban: B**

10. Proses terbentuknya gunung terjadi selama....
- 45-50 juta tahun
  - 45-450 juta tahun
  - 45 juta tahun
  - 450 juta tahun

**Kunci Jawaban: A**

11. Tiga tingkatan terjadinya bumi yaitu....
- Peningkatan kerak bumi, akumulasi sedimen, dan gerakan blok sesar
  - Akumulasi sedimen, gerakan blok sesar, dan deformasi sedimen
  - Perubahan bentuk batuan, akumulasi sedimen, dan batuan vulkanik yang menumpuk
  - Perubahan bentuk batuan, gerakan blok sesar, dan gaya kompresi akibat tumbukan

**Kunci Jawaban: A**

12. Pada proses orogenesis, terdiri atas .... Tumbukan lempeng tektonik. Yaitu....
- 2 tumbukan
  - 3 tumbukan
  - 4 tumbukan
  - 5 tumbukan

**Kunci Jawaban: A**

13. Proses terbentuknya lembah terjadi karena adanya gaya....
- Kompresi akibat tumbukan antarlempeng
  - Tegangan atau tarikan antarlempeng
  - Tegangan atau tumbukan antarlempeng

**Kunci Jawaban: B**

14. Yang terjadi ketika gaya lempengan atau tarikan antar lempeng adalah....

- a. Terjadinya lembah
- b. Terjadinya pengangkatan kerak bumi
- c. Terjadinya gaya kompresi
- d. Terjadinya akumulasi sedimen

**Kunci Jawaban: A**

15. Kesimpulan dari teks yang dibaca adalah bahwa....
- a. Gunung terjadi dengan sendirinya sejak 45-50 juta tahun yang lalu
  - b. Gunung terjadi tanpa mengalami proses alam
  - c. Gunung terjadi tidak dengan sendirinya, melainkan melalui beberapa proses
  - d. Gunung terjadi karena terdapat sedimen dan tumbukan antarlempeng

**Kunci Jawaban: C**

### 3.4.2 Instrumen non tes

#### 3.4.2.1 Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi proses pembelajaran dan aktivitas peserta didik. Penggunaan lembar observasi ini dimaksudkan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran serta respon peserta didik ketika diterapkan strategi DRTA berbantuan media gambar dan tanpa diterapkan strategi DRTA berbantuan media.

Tabel 3.3

*Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Strategi DRTA  
berbantuan Media Gambar Kelas Eskperimen*

Hari/ Tanggal :			
Observer :			
Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pengalaman Anda.			
No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan 1. Pengondisian kelas untuk persiapan kegiatan belajar mengajar		

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pemberian arahan tentang langkah-langkah pembelajaran</li> <li>3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan, yaitu tentang membaca teks eksplanasi</li> <li>4. Pemberian motivasi kepada peserta didik</li> <li>5. Pemberian acuan kepada peserta didik</li> </ol>		
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diberikan pengetahuan awal mengenai teks eksplanasi</li> <li>2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai tentang materi yang tidak dipahami</li> </ol> <p><b>Kegiatan Directed</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menunjukkan judul teks dan membagikan gambar kepada peserta didik</li> <li>2. Peserta didik mengamati pula gambar yang ada pada teks eksplanasi secara langsung</li> <li>3. Peserta didik membuat prediksi atas bacaan yang akan dibacanya. Diusahakan dihasilkan banyak prediksi sehingga timbul kemungkinan setuju dan tidak setuju</li> <li>4. Jika peserta didik belum mampu, guru harus mampu memancing peserta didik membuat prediksi</li> </ol> <p><b>Kegiatan Reading</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membaca dalam hati bacaan teks eksplanasi untuk mengecek prediksi yang telah dibacanya</li> <li>2. Pada tahap ini, guru harus mampu membimbing peserta didik agar melakukan kegiatan membaca untuk menemukan makna bacaan</li> </ol>		

	<p>3. Guru memerhatikan perilaku baca peserta didik, dan membantu peserta didik yang menemukan kesulitan memahami makna kata</p> <p><b>Kegiatan <i>Thinking</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik membuktikan prediksi yang telah dibuatnya</li> <li>2) Peserta didik menemukan prediksi yang benar maupun salah setelah membaca</li> <li>3) Menguji prediksi, peserta didik diharuskan mengecek prediksi yang telah dibuatnya, jika prediksi yang dibuatnya salah, peserta didik harus mampu menunjukkan letak kesalahannya</li> </ol> <p><b>Kegiatan <i>Activity</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik menceritakan/menjelaskan kembali isi teks eksplanasi yang sudah dibacanya</li> <li>2) Peserta didik diberi latihan untuk mengukur pemahaman membacanya</li> <li>1) Peserta didik mengerjakan latihan pilihan ganda yang berkaitan dengan isi teks</li> </ol>		
2)	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanya makna gambar berdasarkan teks yang dibacanya</li> <li>2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan</li> <li>3. Memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang proses pembelajaran</li> <li>4. Memberikan informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</li> <li>5. Menutup pembelajaran dan memberi salam</li> </ol>		

Bandung,
(.....)

(Skala Guttman)

Tabel 3.4

*Instrumen Observasi Aktivitas Peserta Didik dalam Pelaksanaan Pembelajaran  
Menggunakan Strategi DRTA berbantuan media gambar kelas Eksperimen*

Hari/ Tanggal :			
Observer :			
Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pengalaman Anda.			
No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Peserta didik memerhatikan penjelasan guru mengenai teks eksplanasi		
2.	Peserta didik melakukan tanya jawab di awal dan di akhir pembelajaran		
3.	Peserta didik memberikan tanggapan yang sesuai dengan pertanyaan guru		
4.	Peserta didik paham mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan strategi DRTA berbantuan media gambar		
5.	Peserta didik dapat menangkap maksud dari judul teks		
6.	Peserta didik memerhatikan dan mengamati gambar yang telah disediakan oleh guru		
7.	Peserta didik dapat menemukan prediksi-prediksi dengan sesuai dengan gambar dan judul teks		

8.	Peserta didik antusias dalam membuat prediksi-prediksi dari teks dan gambar yang disediakan		
9.	Peserta didik membaca dengan saksama teks eksplanasi		
	Setelah membaca, peserta didik menyamakan prediksinya dengan teks yang diberikan		
10.	Peserta didik dapat membuktikan prediksi yang sudah ditentukan sebelumnya		
11.	Peserta didik dapat menceritakan kembali bacaan yang telah diprediksi dan dibaca		
12.	Peserta didik menjawab soal yang diberikan oleh guru		
13.	Peserta didik menyimpulkan pembelajaran		
Bandung,			
(.....)			
( Skala Guttman)			

Tabel 3.5

*Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Terlangsung*

Hari/ Tanggal :			
Observer :			
Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pengalaman Anda.			
No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan 1. Pengondisian kelas untuk persiapan kegiatan belajar mengajar		

	<p>2. Pemberian arahan tentang langkah-langkah pembelajaran</p> <p>3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan, yaitu tentang membaca teks eksplanasi</p> <p>4. Pemberian motivasi kepada peserta didik</p> <p>Pemberian acuan kepada peserta didik</p>		
2.	<p>Mengamati</p> <p>1. Membentuk kelompok belajar</p> <p>Menanya</p> <p>1. Melakukan tanya jawab tentang teks yang dibacanya</p> <p>2. Melakukan diskusi untuk menjawab pertanyaan</p> <p>3. Memberikan tanggapan dan membahas informasi yang didapatkan dari teks tersebut, misalnya tema kedua teks</p> <p>4. Memberikan tanggapan dengan menambahkan jawaban berupa informasi lainnya</p> <p>Mengumpulkan Data</p> <p>Meminta peserta didik menemukan informasi dari kedua teks yang dibacanya</p> <p>Menalar</p> <p>1. merumuskan informasi-informasi apa saja yang didapatkan selama proses pembelajaran teks eksplanasi</p> <p>2. menyimpulkan informasi dari teks tersebut</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>1. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya</p> <p>2. Peserta didik menanggapi hasil diskusi kelompok lain</p> <p>3. mengerjakan latihan yang ada pada buku paket</p>		

3.	<b>Kegiatan Penutup</b> 1. Bertanya makna gambar berdasarkan teks yang dibacanya 2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan 3. Memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang proses pembelajaran 4. Memberikan informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 5. Menutup pembelajaran dan memberi salam		
Bandung,  (.....)  (Skala Guttman)			

Tabel 3.6

*Instrumen Observasi Aktivitas Peserta Didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Terlangsung*

Hari/ Tanggal :			
Observer :			
Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pengalaman Anda.			
No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Peserta didik memerhatikan penjelasan guru mengenai teks eksplanasi		
2.	Peserta didik melakukan tanya jawab di awal dan di akhir pembelajaran		
3.	Peserta didik memberikan tanggapan yang sesuai dengan pertanyaan guru		

4.	Peserta didik secara berkelompok diberi tugas untuk membaca dua teks eksplanasi		
5.	Peserta didik bertanya tentang informasi yang kurang dipahami dari teks yang dibacanya		
6.	Peserta didik memerhatikan hal-hal penting dan informasi yang terdapat pada bacaan yang mereka temukan		
7.	Peserta didik bertanya tentang informasi yang kurang dipahami dari teks yang dibacanya		
8.	Peserta didik berdiskusi dan tanya jawab mengenai pertanyaan yang diajukan		
9.	Peserta didik memberikan tanggapan dan membahas informasi yang didapatkan dari teks tersebut, misalnya tema kedua teks		
10.	Peserta didik menemukan informasi dari kedua teks yang dibacanya		
11.	Peserta didik merumuskan informasi-informasi apa saja yang didapatkan selama proses pembelajaran teks eksplanasi		
12.	Peserta didik menyimpulkan informasi dari teks tersebut		
13.	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya		
14.	Peserta didik menanggapi hasil diskusi kelompok lain		
15.	Peserta didik mengerjakan latihan yang ada pada buku paket		
Bandung,			
(.....)			

### 3.4.2.2 Wawancara

Instrumen wawancara digunakan untuk mengetahui informasi awal mengenai kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Berikut merupakan kisi-kisi wawancara.

Tabel 3.7

*Kisi-kisi Wawancara*

No.	Aspek	Instrumen
1.	Pembelajaran Membaca	
	a) Model pembelajaran yang digunakan	1) Model pembelajaran apa yang selama ini digunakan ?
	b) Bahan ajar yang digunakan	2) Bahan ajar apa yang selama ini digunakan ?
	c) Media pembelajaran yang digunakan	3) Media pembelajaran apa yang selama ini digunakan ?
2.	Kemampuan peserta didik	
	a) Kemampuan akademik peserta didik	4) Bagaimana kemampuan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia? 5) Apakah di atas rata-rata atau di bawah rata-rata?
	b) Kemampuan membaca peserta didik	6) Apakah peserta didik mengalami kesulitan ketika melakukan kegiatan membaca pemahaman ?
	c) Kesulitan-kesulitan membaca yang dialami peserta didik	7) Kesulitan apa yang dialami oleh peserta didik?
3.	Penanganan bagi peserta didik yang kesulitan membaca pemahaman	8) Apakah telah dilakukan upaya penanganan dalam mengatasi

		kesulitan membaca peserta didik? 9) Upaya apa saja yang telah dilakukan? 10) Bagaimana melakukan upaya tersebut?
--	--	--

### 3.4.3 Instrumen Perlakuan

Skenario pembelajaran dirancang sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun skenario pembelajaran di kelas eksperimen sebagai berikut.

#### 3.4.3.1 Skenario Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Berikut merupakan skenario pembelajaran pada kelas eksperimen untuk melaksanakan perlakuan dari strategi *directed reading thinking activity* (DRTA) berbantuan media gambar.

### SKENARIO PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/ Semester : VIII/ semester 1  
Materi Pokok : Teks Eksplanasi  
Alokasi waktu : 2JP x 40 menit (3x pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

KI-3 : memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI-4 : mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

## B. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.10	Mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi yang dibaca</li> <li>2. Mengidentifikasi jenis teks eksplanasi yang dibaca</li> <li>3. Menentukan dan menjelaskan hal-hal yang menarik dari fenomena yang pada teks eksplanasi yang dibaca</li> </ol>

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi yang dibaca
2. Mengidentifikasi jenis teks eksplanasi yang dibaca
3. Menentukan hal-hal yang menarik dari fenomena yang ada pada teks eksplanasi yang dibaca

## D. Materi Pembelajaran

### 1. Fakta

Teks eksplanasi yang berjudul:

- a. “Proses Terjadinya Gunung”
- b. “Fenomena Kekeringan”
- c. “Proses Munculnya Pelangi”
- d. “Penumpukan Sampah”

### 2. Konsep

- a. Gagasan pokok teks eksplanasi
- b. Informasi fenomena yang terdapat pada teks eksplanasi

### 3. Prinsip

- a. Mengetahui gagasan pokok teks eksplanasi.
- b. Mampu menentukan jenis teks eksplanasi.
- c. Paham mengenai informasi tentang suatu kejadian atau fenomena yang terdapat pada teks eksplanasi

#### 4. Prosedur

- a. Peserta didik mengidentifikasi informasi melalui gambar dan judul teks eksplanasi
- b. Membaca teks eksplanasi dan membuktikan prediksi informasi dari teks eksplanasi yang telah diidentifikasi
- c. Peserta didik dan guru menyimpulkan pemahaman dari isi teks tersebut
- d. Memahami informasi dari teks eksplanasi
- e. Menentukan hal-hal yang menarik dari fenomena yang ada pada teks eksplanasi yang dibaca

#### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan: Saintifik

Metode pembelajaran: Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

#### F. Media dan Bahan Ajar

1. Media: *Powerpoint, infocus*, papan tulis dan spidol, gambar
2. Alat dan Bahan :
  - a. Laptop dan LCD Proyektor
  - b. Teks eksplanasi dengan media gambar
3. Sumber belajar :
  - a. Buku peserta didik Bahasa Indonesia Kelas VIII kurikulum 2013 edisi revisi 2017
  - b. Internet

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Kelas Eksperimen

Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	10 menit
1. Guru mengondisikan kelas untuk persiapan kegiatan belajar mengajar <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> </ol>	

Anggia Mutiarosa, 2019

PENERAPAN STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY (DRTA) BERBANTUAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPANASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>2. Guru memberikan arahan tentang langkah-langkah pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan, yaitu tentang membaca teks eksplanasi</li> </ul> </li> <li>3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan gambaran tentang manfaat belajar membaca pemahaman</li> <li>b. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> </ul> </li> <li>4. Guru menyambungkan acuan kepada peserta didik <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu</li> <li>d. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pada pertemuan yang berlangsung</li> </ul> </li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik diberikan pengetahuan awal mengenai teks eksplanasi</li> <li>4. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai tentang materi yang tidak dipahami</li> </ul> <p><b>Kegiatan Directed</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>5. Guru menunjukkan judul teks dan membagikan gambar kepada peserta didik</li> <li>6. Peserta didik mengamati pula gambar yang ada pada teks eksplanasi secara langsung</li> <li>7. Peserta didik membuat prediksi atas bacaan yang akan dibacanya. Diusahakan dihasilkan banyak prediksi sehingga timbul kemungkinan setuju dan tidak setuju</li> <li>8. Jika peserta didik belum mampu, guru harus mampu memancing peserta didik membuat prediksi</li> </ul>	60 enit
<p><b>Kegiatan Reading</b></p>	

<p>4. Peserta didik membaca dalam hati bacaan teks eksplanasi untuk mengecek prediksi yang telah dibacanya</p> <p>5. Pada tahap ini, guru harus mampu membimbing peserta didik agar melakukan kegiatan membaca untuk menemukan makna bacaan</p> <p>6. Guru memerhatikan perilaku baca peserta didik, dan membantu peserta didik yang menemukan kesulitan memahami makna kata</p> <p><b>Kegiatan <i>Thinking</i></b></p> <p>4) Peserta didik membuktikan prediksi yang telah dibuatnya</p> <p>5) Peserta didik menemukan prediksi yang benar maupun salah setelah membaca</p> <p>6) Menguji prediksi, peserta didik diharuskan mengecek prediksi yang telah dibuatnya, jika prediksi yang dibuatnya salah, peserta didik harus mampu menunjukkan letak kesalahannya</p> <p><b>Kegiatan <i>Activity</i></b></p> <p>3) Peserta didik menceritakan/menjelaskan kembali isi teks eksplanasi yang sudah dibacanya</p> <p>4) Peserta didik diberi latihan untuk mengukur pemahaman membacanya</p> <p>5) Peserta didik mengerjakan latihan pilihan ganda yang berkaitan dengan isi teks</p>	
<p><b>Penutup</b></p> <p>1. Guru bertanya makna gambar berdasarkan teks yang dibacanya</p> <p>2. Peserta didik menyimpulkan pokok materi yang telah dipelajari</p> <p>3. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan</p> <p>4. Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang proses pembelajaran</p> <p>5. Guru memberikan informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</p> <p>6. Guru menutup pembelajaran dan memberi salam</p>	10 Menit

Pedoman penilaian

Jenis tes : tes tertulis

Bentuk tes : Pilihan Ganda dengan 4 alternatif jawaban

Pedoman penilaian : Jawaban benar skor 1, jawaban salah skor 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

### 3.4.3.2 Skenario Pembelajaran Kelas Kontrol

Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengondisikan kelas untuk persiapan kegiatan belajar mengajar               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>b. Memeriksa kehadiran peserta didik</li> </ol> </li> <li>2. Guru memberikan arahan tentang langkah-langkah pembelajaran               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan, yaitu tentang membaca teks eksplanasi</li> </ol> </li> <li>3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan gambaran tentang manfaat belajar membaca pemahaman</li> <li>b. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> </ol> </li> <li>4. Guru menyambungkan acuan kepada peserta didik               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu</li> <li>b. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pada pertemuan yang berlangsung</li> </ol> </li> </ol>	10 menit

Kegiatan Inti	
<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. peserta didik secara berkelompok diberi tugas untuk membaca dua teks eksplanasi</li> <li>2. Peserta didik memerhatikan hal-hal penting dan informasi yang terdapat pada bacaan yang mereka temukan</li> </ol> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bertanya tentang informasi yang kurang dipahami dari teks yang dibacanya</li> <li>2. Peserta didik berdiskusi dan tanya jawab mengenai pertanyaan yang diajukan</li> <li>3. Peserta didik memberikan tanggapan dan membahas informasi yang didapatkan dari teks tersebut, misalnya tema kedua teks</li> <li>4. Peserta didik lain memberikan tanggapan dengan menambahkan jawaban berupa informasi lainnya</li> </ol> <p>Mengumpulkan Data</p> <p>Peserta didik menemukan informasi dari kedua teks yang dibacanya</p> <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merumuskan informasi-informasi apa saja yang didapatkan selama proses pembelajaran teks eksplanasi</li> <li>2. Peserta didik menyimpulkan informasi dari teks tersebut</li> </ol> <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya</li> <li>2. Peserta didik menanggapi hasil diskusi kelompok lain</li> <li>3. Peserta didik mengerjakan latihan yang ada pada buku paket</li> </ol>	60 enit
Penutup	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya makna gambar berdasarkan teks yang dibacanya</li> <li>2. Peserta didik menyimpulkan pokok materi yang telah dipelajari</li> <li>3. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan</li> <li>4. Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang proses pembelajaran</li> </ol>	10 Menit

<p>5. Guru memberikan informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</p> <p>6. Guru menutup pembelajaran dan memberi salam</p>	
--	--

### 3.5 Prosedur penelitian

#### 1.5.1 Tahap persiapan

##### 1) Penyusunan rancangan penelitian

Penyusunan rancangan penelitian diawali dengan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 29 Bandung dan mendata kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu eksperimen kuasi dengan desain *nonequivalent control group desain* karena tidak semua variabel dapat dikontrol.

##### 2) Pembuatan instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes yang berupa pilihan ganda, instrumen nontes yang berupa wawancara dan observasi, dan instrumen perlakuan.

##### 3) Pembuatan bahan ajar

Pembuatan bahan ajar disesuaikan dengan kebutuhan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bahan ajar yang digunakan dari artikel.

##### 4) Mengurus perizinan

Perizinan untuk melakukan penelitian diawali dengan membuat pengantar surat penelitian skripsi, lalu mengajukan surat penelitian skripsi. Kemudian surat penelitian tersebut diberikan kepada pihak sekolah dengan melampirkan proposal skripsi dan Kartu Tanda Mahasiswa. Setelah mendapat surat balasan dari pihak sekolah, penelitian dilaksanakan.

##### 5) Uji coba instrumen penelitian

Penelitian instrumen yang diujicobakan yaitu instrumen tes. Instrumen tes dilakukan pada kelas di luar kelas yang akan dijadikan penelitian. Pengujian instrumen ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen tersebut.

## 6) Prosedur mengolah instrumen penelitian

### a. Uji validitas

Merapi (dalam Nugriyanto, 2016, hlm. 170) Validitas merupakan dukungan bukti dan teori terhadap penafsiran hasil tes sesuai dengan tujuan penggunaan tes. Proses validasi merupakan pengumpulan bukti-bukti untuk menunjukkan dasar saintifik penafsiran skor sebagaimana yang direncanakan. Analisis uji validasi menggunakan *SPSS versi 25 for windows*. Berikut merupakan langkah-langkah uji validasi menggunakan *SPSS versi 25 for windows*:

- 1) Pilih *Variable View*;
- 2) Ganti nama variabel pada bagian nama dengan S1, S2, S3,..... 20, dan hasil;
- 3) Pilih *Data View*;
- 4) Masukkan data nilai peserta didik ke kolom *Data View* pada lembar kerja *SPSS*;
- 5) Pilih *Analyze*;
- 6) Pilih *Correlate*;
- 7) Pilih *Bivariate Corellations*;
- 8) Pindahkan semua variabel ke bagian *Variables* dengan memencet panah yang ada di tengah;
- 9) Centang *Pearson*, pilih *Two Tailed*, centang *Flag significant corellations* – OK;
- 10) Akan muncul tab berisi *Output Corellations* yang menunjukkan angka signifikansi;

Untuk menginterpretasikan nilai validitas digunakan kriteria pada  $r_{\text{tabel}}$  dan  $r_{\text{hitung}}$ .  $r_{\text{tabel}}$ . Cara melihat  $r_{\text{tabel}}$  bisa dengan membuka buku statistik di paling belakang pada Tabel R Product Moment.

### b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya sifat konsistensi terutama yang dituntut oleh sebuah tes untuk dapat disebut reliabel. Istilah reliabilitas tes menunjuk pada pengertian *apakah suatu tes dapat mengukur secara konsisten sesuatu yang akan diukur dari waktu ke waktu* (Nurgiyantoro, 2016, hlm. 186). Berikut langkah-langkah uji reliabilitas menggunakan *SPSS versi 25 for windows*:

- 1) Pilih *Variable View*;
- 2) Ganti nama variabel pada bagian nama dengan S1, S2, S3,..... 20;
- 3) Pilih *Data View*;
- 4) Masukkan data nilai peserta didik ke kolom *Data View* pada lembar kerja *SPSS*;
- 5) Pilih *Analyze*;
- 6) Pilih *Scale*;
- 7) Pilih *Reliability Analysis*;
- 8) Pindahkan semua variabel ke bagian *Items* dengan memencet panah yang ada di tengah;
- 9) Pada bagian *Model*: pilih *Alpha*;
- 10) Pilih *Statistics*;
- 11) Pilih *Item* pada bagian *Descriptive for*;
- 12) Pilih *Continue*, pilih OK.
- 13) Setelah data pengujian keluar, lihat table *Reliability Statistics*;
- 14) Temukan keputusan dengan menggunakan tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.8

*Tabel Rentang Guilford*

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Reliabilitas Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas Tinggi
0,40 – 0,80	Reliabilitas Sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas Rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas Sangat Rendah

(Arikunto, 2010, hlm. 245)

### c. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui indeks kesukaran setiap butir soal. Uji tingkat kesukaran soal ini menggunakan ANATES *versi 4.0.2 for windows*. Berikut merupakan langkah-langkah uji tingkat kesukaran soal pada anates ANATES *versi 4.0.2 for windows*:

- 1) Buka aplikasi ANATES;
- 2) Pilih Buat File Baru;

Anggia Mutiarosa, 2019

PENERAPAN STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY (DRTA) BERBANTUAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPLANASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Pada tab Informasi Jawaban Subjek, isi jumlah subjek, jumlah soal, dan jumlah pilihan jawaban sesuai kebutuhan pada kolom yang tersedia;
- 4) Pilih OK;
- 5) Masukkan nama subjek, kunci jawaban, serta data nilai hasil uji instrumen pada kolom yang tersedia;
- 6) Pilih Kembali Ke Menu Utama;
- 7) Pada tab Penyekoran, pilih Penyekoran Data;
- 8) Pilih Kembali Ke Menu Utama;
- 9) Pada tab Olah Data, pilih Tingkat Kesukaran;
- 10) Setelah keluar hasil pengolahan data, tabel akan menunjukkan tingkat kesukaran pada masing-masing soal.
- 11) Kriteria dan koefisien tingkat kesukaran soal sebagai berikut.

Tabel 3.9

*Interpretasi Tingkat Kesulitan Soal*

Koefisien TKS (%)	Interpretasi
P 0-30	Sukar
P 31-70	Sedang
P 71-100	Mudah

(Arikunto, 2013, hlm. 225)

## d. Uji Daya Pembeda Soal

Uji daya pembeda soal dilakukan untuk dapat membedakan antara peserta didik pandai, rata-rata, dan kurang. Uji daya pembeda soal ini dilakukan dengan menggunakan ANATES *versi 4.0.2 for windows*. Berikut merupakan langkah-langkah uji daya pembeda soal menggunakan ANATES *versi 4.0.2 for windows*.

- 1) Buka aplikasi ANATES;
- 2) Pilih Buat File Baru;
- 3) Pada tab Informasi Jawaban Subjek, isi jumlah subjek, jumlah soal, dan jumlah pilihan jawaban sesuai kebutuhan pada kolom yang tersedia;
- 4) Pilih OK;

- 5) Masukkan nama subjek, kunci jawaban, serta data nilai hasil uji instrumen pada kolom yang tersedia;
- 6) Pilih Kembali Ke Menu Utama;
- 7) Pada tab Penyekoran, pilih Penyekoran Data;
- 8) Pilih Kembali Ke Menu Utama;
- 9) Pada tab Olah Data, pilih Daya Pembeda;
- 10) Setelah keluar hasil pengolahan data, tabel akan menunjukkan daya pembeda.

Tabel 3.10

*Interpretasi Daya Pembeda Soal*

Koefisien DPS (%)	Interpretasi
40-100	Soal diterima dengan baik
30-39	Soal diterima tapi perlu diperbaiki
20-29	Soal diperbaiki
0-19	Soal tidak dipakai/dibuang

(Depdiknas, 2008, hlm. 15)

**7) Mengolah Instrumen Penelitian**

## 1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan proses yang dilakukan untuk menunjukkan kevalidan sesuatu instrumen. Instrumen harus diuji kevalidannya agar data yang diperoleh pun valid.

Instrumen valid apabila  $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ . Untuk mengetahui  $r_{\text{tabel}}$  dapat dilihat dari tabel r Product Moment yaitu dengan menentukan nilai n yang berasal dari jumlah peserta didik yang di luar kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 28 peserta didik. Dengan demikian, nilai  $n=28$ . Taraf signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 (2 tailed) atau 0,5%, sehingga didapat  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,361. Setelah dilakukan analisis data, didapatkan hasil uji validitas sebagai berikut.

Tabel 3.11

*Hasil Uji Validitas*

### Correlations

Jumlah Soal		$r_{\text{tabel}}$	$r_{\text{hitung}}$ (Hasil)	Keterangan
S1	Pearson Correlation	0.361	.558**	Valid
S2	Pearson Correlation	0.361	.442*	Valid
S3	Pearson Correlation	0.361	.385*	Valid
S4	Pearson Correlation	0.361	.392*	Valid
S5	Pearson Correlation	0.361	.473*	Valid
S6	Pearson Correlation	0.361	.464*	Valid
S7	Pearson Correlation	0.361	.542**	Valid
S8	Pearson Correlation	0.361	.523**	Valid
S9	Pearson Correlation	0.361	.713**	Valid
S10	Pearson Correlation	0.361	.388*	Valid
S11	Pearson Correlation	0.361	.448*	Valid
S12	Pearson Correlation	0.361	.505**	Valid
S13	Pearson Correlation	0.361	.599**	Valid
S14	Pearson Correlation	0.361	.413*	Valid
S15	Pearson Correlation	0.361	.433*	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa pada 15 butir soal yang sudah diujikan pada peserta didik tersebut valid. Hal ini dilihat dari data  $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ . Sehingga instrumen soal pilihan ganda layak untuk dijadikan alat ukur penelitian baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

#### 2) Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila hasil dari tes tersebut menunjukkan ketepatan. Instrumen yang reliabel tentunya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas instrumen yang telah diperoleh.

Tabel 3.12  
*Hasil Uji Reliabilitas*

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	8.6071	10.618	.514	.768
S2	8.3571	11.497	.419	.779
S3	8.7857	11.286	.278	.789
S4	8.7143	11.323	.266	.790
S5	8.5000	11.296	.337	.783
S6	8.5714	10.995	.403	.778
S7	8.5000	10.778	.524	.769
S8	8.9643	10.925	.445	.775
S9	8.6071	10.247	.642	.757
S10	8.4286	11.735	.226	.790
S11	8.8571	11.164	.325	.784
S12	8.7857	10.619	.488	.771
S13	8.5357	10.851	.471	.772
S14	8.6786	11.263	.288	.788
S15	8.6071	11.062	.367	.781

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.790	15

Berdasarkan tabel hasil reliabilitas statistik tersebut, kolom *N of Items* menunjukkan jumlah butir soal yang diujikan yaitu 15 soal pilihan ganda. Pada kolom *Cronbach's Alpha* menunjukkan hasil uji reliabilitas peserta didik di luar

kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebesar 0,790. Mengacu pada tabel Guilford, hasil uji reliabilitas tersebut termasuk dalam korelasi reliabilitas tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal tersebut reliabel. Artinya, instrumen tes yang sudah diujikan tersebut memiliki hasil pengukuran yang bersifat konsisten.

### 3) Uji Tingkat Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran soal bertujuan untuk mengetahui tingkat kesukaran setiap butir soal sehingga dapat dilihat presentase butir soal yang dikategorikan mudah, sedang, dan sukar. Uji tingkat kesukaran soal ini menggunakan ANATES versi 4.0.2 for windows. Berikut merupakan hasil uji tingkat kesukaran soal.

Tabel 3.13

*Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal*

No Soal	Tingkat Kesukaran (%)	Tafsiran
1	89,66	Mudah
2	65,52	Sedang
3	79,31	Mudah
4	17,24	Sukar
5	34,48	Sedang
6	72,41	Mudah
7	34,48	Sedang
8	41,38	Sedang
9	13,79	Sukar
10	86,21	Mudah
11	27,59	Sukar
12	68,97	Sedang
13	51,72	Sedang
14	72,41	Mudah
15	68,97	Sedang

### 4) Uji Daya Pembeda Soal

Uji daya pembeda soal bertujuan untuk membedakan tingkat kemampuan peserta didik. Uji daya pembeda soal dilakukan dengan menggunakan ANATES versi 25 for windows. Berikut merupakan hasil uji daya pembeda soal yang belum sempurna.

Tabel 3.14  
*Hasil Uji Daya Pembeda 1 Teks*

No Soal	Indeks DP (%)	Tafsiran
1	62,50	Soal diterima dengan baik
2	62,50	Soal diterima dengan baik
3	50,00	Soal diterima dengan baik
4	37,50	Soal diterima tetapi perlu diperbaiki
5	75,00	Soal diterima dengan baik
6	62,50	Soal diterima dengan baik
7	75,00	Soal diterima dengan baik
8	50,00	Soal diterima dengan baik
9	87,50	Soal diterima dengan baik
10	75,00	Soal diterima dengan baik
11	62,50	Soal diterima dengan baik
12	87,50	Soal diterima dengan baik
13	50,00	Soal diterima dengan baik
14	37,50	Soal diterima tetapi perlu diperbaiki
15	37,50	Soal diterima tetapi perlu diperbaiki

Tabel hasil uji daya pembeda di atas merupakan presentase dari interpretasi daya pembeda soal Depdiknas ( 2008, hlm. 15). Uji daya pembeda soal pertama kali telah dilakukan dengan hasil yang kurang memuaskan karena terdapat banyak soal yang harus dibuat kembali bahkan dibuang. Hasil uji daya pembeda di atas merupakan hasil kedua. Masih terdapat tiga butir soal yang diterima dengan baik tetapi perlu diperbaiki. Maka dari itu, soal tersebut belum bisa digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.15  
*Hasil Uji Daya Pembeda 2 Teks*

No Soal	Indeks DP (%)	Tafsiran
1	75,00	Soal diterima dengan baik

2	62,50	Soal diterima dengan baik
3	50,00	Soal diterima dengan baik
4	62,50	Soal diterima dengan baik
5	75,00	Soal diterima dengan baik
6	62,50	Soal diterima dengan baik
7	75,00	Soal diterima dengan baik
8	50,00	Soal diterima dengan baik
9	87,50	Soal diterima dengan baik
10	75,00	Soal diterima dengan baik
11	62,50	Soal diterima dengan baik
12	87,50	Soal diterima dengan baik
13	62,50	Soal diterima dengan baik
14	50,00	Soal diterima dengan baik
15	50,00	Soal diterima dengan baik

Hasil uji daya pembeda di atas merupakan hasil yang sudah sempurna untuk digunakan dengan perubahan-perubahan soal yang terjadi. Dilakukan uji tes kepada peserta didik di luar kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan penambahan jumlah soal yaitu 20 soal. Kemudian hasil data peserta didik diujikan kembali pada uji daya pembeda soal dan didapatkan 15 soal terbaik dengan presentase uji daya pembeda yang memenuhi kriteria.

### 1.5.2 Tahap Pelaksanaan

- 1) Pelaksanaan tes awal (prates) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman sebelum mendapatkan perlakuan.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan strategi DRTA berbantuan media gambar, sedangkan pada kelas kontrol dengan penggunaan metode langsung.

- 3) Perlakuan diberikan sebanyak tiga kali dengan teks yang berbeda-beda dan terdapat evaluasi di setiap akhir pembelajaran.
- 4) Pelaksanaan tes akhir (pascates) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman setelah mendapatkan perlakuan.

### 1.5.3 Tahap Analisis Data

1. Mengumpulkan hasil data kuantitatif di SMPN 29 Bandung
2. Melakukan analisis data kuantitatif terhadap prates dan pascates
3. Membandingkan hasil tes antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol

### 1.5.4 Tahap Pembuatan Kesimpulan

Pembuatan kesimpulan dilakukan berdasarkan data kuantitatif yang telah diperoleh yaitu mengenai kemampuan membaca pemahaman pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## 1.6 Prosedur Analisis Data

### 1.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sampel dari data yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas tes menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 dengan kriteria (Aripin, 2008, hlm. 15) sebagai berikut.

- 1) Jika nilai Sig > 0,05 artinya data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai Sig < 0,05 artinya data tidak berdistribusi normal

Berikut merupakan langkah-langkah uji normalitas menggunakan *SPSS versi 25 for windows*.

- 1) Pilih Variable View;
- 2) Ganti nama variable pada bagian *name* dengan kebutuhan, misalnya Prates\_Eksperimen;

- 3) Masukkan data nilai ke dalam kolom yang terdapat pada lembar kerja SPSS;
- 4) Pilih Analyze;
- 5) Pilih *Descriptive Statistics*;
- 6) Pilih *Explore*;
- 7) Pada tab *Explore*, pindahkan data ke dalam *Dependent List* dengan memencet tanda panah pada bagian tengah atas;
- 8) Pilih *Plots*, lalu centang *Normality plots with tests*;
- 9) Pilih *Continue*;
- 10) Pilih OK;
- 11) Setelah muncul data pengujian, lihat pada bagian *Test of Normality*;
- 12) Tabel tersebut akan menunjukkan angka signifikansi

### 1.6.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas memiliki taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria (Arifin, 2008, hlm. 15) sebagai berikut.

- 1) Jika nilai Sig > 0,05 maka Ho diterima, artinya data memiliki variansi yang homogen
- 2) Jika nilai Sig < 0,05 maka Ho ditolak, artinya data memiliki variansi yang tidak homogen

Berikut merupakan langkah-langkah uji homogenitas menggunakan *SPSS versi 25 for window*;

- 1) Pilih *Variable View*;
- 2) Ganti nama variabel pada bagian *name*, kolom pertama “hasil” dan kolom kedua “kelas”;
- 3) Pada bagian *label*, tuliskan pada kolom pertama “hasil belajar peserta didik” dan pada kolom kedua “kelas”;
- 4) Pilih kolom kedua pada bagian *value*, kemudian akan muncul kotak dialog *value labels*;
- 5) Isi kotak *value* dengan kode yang sudah ditentukan, misalnya “1” kemudian isi *label* dengan jenis kelasnya misalnya “kelas eksperimen”, kemudian pilih *add*;

- 6) Isi kembali kotak *value* dengan kode kedua yang sudah ditentukan, misalnya “2” kemudian isi *label* dengan jenis kelasnya misalnya “kelas kontrol”;
- 7) Pilih *add*;
- 8) Pilih OK;
- 9) Pilih *data view* dan masukkan data ke kolom *data view*. Variabel hasil diisi dengan data nilai peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan variabel kelas diisi dengan kode jenis kelas yaitu 1 dan 2;
- 10) Pilih *analyze*;
- 11) Pilih *compare means*;
- 12) Pilih *One-way ANOVA*;
- 13) Pindahkan variabel data hasil ke kotak *dependent list* dan variabel kelas ke *factor*;
- 14) Pilih *Option* pada kotak *one-way ANOVA*;
- 15) Beri tanda centang pada *homogeneity of variances*, lalu pilih *continue*;
- 16) Pilih OK, maka hasil perhitungan uji homogenitas akan muncul
- 17) Buatlah keputusan dengan syarat jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data bersifat homogen dan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tidak bersifat homogen.

### 1.6.3 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hasil demonstrasi peserta didik yang mendapatkan perlakuan Stragi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* berbantuan Media Gambar dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan peserta didik yang tidak mendapatkan perlakuan. Uji t dilakukan untuk membandingkan kedua variabel memiliki perbedaan rata-rata atau tidak. Uji t dapat dilakukan jika data yang diperoleh berdistribusi normal dan memiliki variansi yang sama. Uji t memiliki taraf signifikansi sebesar 0,05 dengan kriteria (Aripin, 2008, hlm. 17) sebagai berikut.

- 1) Jika nilai Sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan membaca pemahaman peserta didik yang mendapat perlakuan strategi DRTA berbantuan media gambar,

dengan hasil kemampuan membaca pemahaman peserta didik tanpa perlakuan strategi DRTA berbantuan media gambar.

- 2) Jika nilai Sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil antara hasil kemampuan membaca pemahaman peserta didik yang mendapat perlakuan strategi DRTA berbantuan media gambar, dengan hasil kemampuan membaca pemahaman peserta didik tanpa perlakuan strategi DRTA berbantuan media gambar.

Berikut merupakan langkah-langkah uji hipotesis menggunakan *SPSS versi 25 for windows*.

- 1) Pilih *Variable View*;
- 2) Ganti nama variabel pada bagian *name*, kolom pertama “hasil” dan kolom kedua “kelas”;
- 3) Pada bagian *label*, tuliskan pada kolom pertama “hasil belajar peserta didik” dan pada kolom kedua “kelas”;
- 4) Pilih kolom kedua pada bagian *value*, kemudian akan muncul kotak dialog *value labels*;
- 5) Isi kotak *value* dengan kode yang sudah ditentukan, misalnya “1” kemudian isi *label* dengan jenis kelasnya misalnya “kelas eksperimen”, kemudian pilih *add*;
- 6) Isi kembali kotak *value* dengan kode kedua yang sudah ditentukan, misalnya “2” kemudian isi *label* dengan jenis kelasnya misalnya “kelas kontrol”;
- 7) Pilih *add*;
- 8) Pilih OK;
- 9) Pilih *data view* dan masukkan data ke kolom *data view*. Variabel hasil diisi dengan data nilai peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan variabel kelas diisi dengan kode jenis kelas yaitu 1 dan 2;
- 10) Pilih *Analyze – Compare Means – independent Sample T-Test*
- 11) Pada kotak dialog pindahkan variabel hasil belajar peserta didik ke *Test Variable* dan variabel kelas ke *Group Variable* – pilih *define group*

kemudian pada *Group 1* dengan kode 1 dan *Group 2* dengan kode 2. Pilih *Continue*

- 12) Setelah muncul data pengujian, lihat tabel *Independent Sample T-Test*;
- 13) Tabel tersebut akan menunjukkan angka signifikan